

BAB IV
HASIL STUDI LITERATUR DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Literatur

Dari studi literatur didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.I Hasil Studi Literatur

| No. | Nama, Judul, Tahun | Metode penelitian | Hasil penelitian | Kesimpulan |
|-----|---|--|---|--|
| 1. | Suri, S. I., & Nofitri, M. D. (2018). Pengaruh Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas 1 Di Pondok Pesantren Nurul Yaqin Pakandangan Kecamatan 6 Lingsung Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2014. <i>Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat</i> , 23(4), 415. | Pre eksperimental, one group pretest-posttest | Berdasarkan hasil Uji Statistik diketahui nilai Pvalue $0,000 < \alpha$ (0,05). | Berdasarkan hasil Uji Statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian kunyit dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri dismenore pada remaja putri di pondok pesantren Kabupaten Padang tahun 2014. |
| 2. | Indrayani, S., & Ningsih, I. S. (2018). Efektifitas Ekstrak Kunyit dalam Mengurangi Nyeri Disminorhea Pada | Pra eksperiment, one group prepost-test design | Pada Uji T dependen diperoleh hasil nilai p | Minum rebusan kunyit terbukti dapat mengalami penurunan terhadap dismenore primer yang dialami |

| | | | | |
|----|---|---|---|---|
| | Mahasiswa di Asrama Akademi Kebidanan Salma Siak. <i>Menara Ilmu, XII(5)</i> , 165–170. | | = 0,000 < a (0,05). | oleh Mahasiswi Asrama Akademi Kebidanan Salma Siak. |
| 3. | Jamila, F., & Qurota A'yun, S. (2018). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Menstruasi (Dysmenorea) Primer Pada Remaja Putri Di MTs Nurul Hikmah Kota Surabaya. <i>Jurnal Info Kesehatan ISSN. 2087-877X</i> , 8(2), 1–7. | Pra eksperimental, pre and post test design | Hasil Uji Statistik, Uji Wilcoxon didapatkan p value 0,000 < a (0,05), sehingga hipotesis Ha dapat diterima dan H0 ditolak. | Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa kunyit dapat berpengaruh terhadap penurunan nyeri haid primer pada siswi MTsN Jatinom Klaten. |

| | | | | |
|----|---|---|--|---|
| 4. | Suryati, Y., Yuniarti, S., Hastuti, D., & Handayani, T. (2009). <i>Efektifitas antara minuman kunyit dan minuman jahe terhadap penurunan dismenore pada remaja</i> . 2(1), 267–275. | Quasi eksperimen, non-equivalent control group design | Berdasarkan hasil Analisis Uji T didapatkan nilai rata-rata nyeri pretest sebelum pemberian minuman kunyit 6,44 dan nilai rata-rata nyeri posttest sesudah pemberian minuman kunyit 3,44 | Terdapat pengaruh efektivitas pemberian minuman kunyit dan jahe terhadap perubahan intensitas nyeri menstruasi. Keduanya masih belum diketahui lebih efektif yang mana, namun keduanya dapat menurunkan nyeri dismenore primer. |
| 5. | Sari, E. M. (2020). <i>Efektivitas Minuman Kunyit Untuk Mengurangi Nyeri Pada Remaja Dengan Dismenore Primer</i> . <i>Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan STIKES Merangin</i> , 6(1), 1–5. | Quasi eksperimen, pre test-post test design | Diperoleh nilai $p=0,001$ dari hasil analisis statistik. | Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian minuman kunyit dapat berpengaruh terhadap penurunan nyeri menstruasi atau dismenore primer pada remaja wanita. |

| | | | | |
|----|---|---|---|--|
| 6. | Ulfa, R. F., & Mustikawati, A. K. (2021). Pengaruh Kunyit Asem Terhadap Intensitas Nyeri Haid Pada Mahasiswi Semester 3 Di Akbid Harapan Mulya Ponorogo Tahun 2020. <i>Jurnal Delima Harapan</i> , 8(1), 86–90. | Eksperimental , quasi eksperimen, pre and posttest design | Berdasarkan hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan $p=0,001$ ($p<0,05$). | Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mengalami nyeri dimenore akan berkurang derajat nyeri tersebut setelah minum kunyit asam. Terdapat perbedaan ketika sebelum dan sesudah mengkonsumsi kunyit asam. |
| 7. | Afriozza, S., & Srimulyati, S. (2022). Pengaruh Minuman Kunyit Untuk Mengatasi Nyeri Haid Pada Remaja Di Desa Sukasari. <i>Journal of Nursing Practice and Education</i> , 2(02), 99–108. | Quasi Eksperimen, one group pretest and posttest | Didapatkan nilai $p=0,00$ ($p<0,05$) dari hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed Ranks Test. | Berdasarkan hasil uji Wilcoxon tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap skala nyeri dismenore ketika diberikan perlakuan sebelum dan sesudah minuman kunyit pada remaja di Desa Sukasari Tahun 2021. |
| 8. | Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Nikmah, K. (2020). Kunyit (Curcuma Doemstica Val) Menurunkan Intensitas Nyeri Haid. <i>Journals of</i> | Pra Eksperimen, grup pre-post tes design | Dari hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed Ranks Test didapatkan | Pemberian jamu kunyit memberikan potensi perubahan yang sangat kuat terhadap penurunan nyeri pada remaja putri di |

| | | | | |
|-----|---|---|--|--|
| | <i>Ners Community</i> , 11(1), 10–17. | | nilai P=0,000 artinya p<0,05. | Kabupaten Lamongan tepatnya di Desa Kedungsoko Kecamatan Mantup pada tanggal 21 Maret – 30 April 2018. |
| 9. | Mahdiyah, D., Hidayah, N., & Helvina, E. (2016). Efektivitas Pemberian Minuman Sari Kunyit Putih Terhadap Penurunan Nyeri Haid “Disminore” Primer Pada Siswi Kelas Xi Smkn 3 Banjarmasin. <i>Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Jurnal Keperawatan</i> , 7 (1), 46-57. | Pre Eksperimen, one group post test dan pre test | Nilai p-value < a (0,000<0,05) dari hasil Uji Wilcoxon H0 ditolak dan Ha diterima. | Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian sari kunyit putih memiliki efektivitas terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada siswi kelas XI SMK Negeri 3 Banjarmasin. |
| 10. | Sutrisno. (2022). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenore. <i>JIKI VOL 15 NO.2 ISSN 1979-8261, e-ISSN 2657-0076</i> | Pre Eksperimen, one group pretest and posttest design | Didapatkan nilai p=0,001, p<0,05 dari hasil Uji Statistik dengan uji paired sample t- test. | Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji paired sample t-test diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah minum kunyit asam. |

| | | | | |
|-----|--|---|--|---|
| 11. | Winarso, A. (2014). Pengaruh Minum Kunyit Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Dismenorea Pada Siswi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom Klaten [Effects of Drinking Curcumin Tamarind on Decreasing Pain Levels of Dysmenorrhea in Tsanawiyah State Madrasah Jatinom Klaten]. <i>Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan</i> , 3(2), 160–165. | Quasi Eksperimen, pre and post test design | Nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) didapatkan dari Uji Statistik Wilcoxon Signed Rank-test. | Siswi MTsN Jatinom Klaten, yang mengalami dismenore primer untuk menurunkan rasa nyeri tersebut mereka mengkonsumsi minuman kunyit, dan penelitian tersebut berhasil menurunkan rasa nyeri yang dialaminya saat menstruasi. |
| 12. | Rambe, G., Qurniasih, N., & Anjani, D. (2019). Pengaruh Pemberian Kunyit Terhadap Penurunan Skala Nyeri Desminore Primer Pada Remaja. <i>Jurnal Ilmu Kebidanan</i> . | Pre eksperimen, kuantitatif | Dari hasil Uji Paires Sampel T-Test diperoleh data $p=0,000$ ($\alpha = 0,05$) maka nilai $p < \alpha$ | Terdapat pengaruh yang signifikan minuman kunyit terhadap penurunan nyeri dismenore primer pada remaja di Kelurahan Sumber Agung Tahun 2018. |
| 13. | Suciani, S. R., Utami, S., & Dewi, A. P. (2014). Efektivitas Pemberian Rebusan Kunyit Terhadap | Quasy eksperimen, non equivalent control grup | Hasil uji independent sample t test menunjukka | Dari hasil uji tersebut didapatkan hasil yang signifikan yaitu sesudah pemberian |

| | | | | |
|-----|--|--|--|--|
| | Penurunan Dismenore. <i>Efektivitas Pemberian Rebusan Kunyit Terhadap Penurunan Dismenorea, 1–8.</i> | | n nilai p (0,010) < (0,05). | rebusan kunyitsiswi SMA Negeri 9 Pekanbaru mengalami penurunan nyeri. |
| 14. | Sali, A., & Risal, M. (2021). the Effect of Drinking Turmeric Stew Towards Reducing Dysmenorrheal Pain Scale on Students of Senior High School 1 of East Pamona, Poso Regency. <i>Jurnal Ilmu Kesehatan, 9</i> (2), 106–117. | Quasy eksperimen, non equivalent control grup | Tes Mann- Whitney menunjukka n nilai p 0,000 (<0,05). | Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh terapi rebusan kunyit terhadap penurunan skala nyeri pada siswa SMA Negeri 1 Pamona Timur Kabupaten Poso dibandingkan dengan yang tidak diberikan terapi rebusan kunyit. |
| 15. | Timur, G. J. (2018). <i>T opografi dan D emografi Jawa Timur. 13</i> (1), 1–23. | Quasy eksperimen, non equivalent control grup | Nilai P value = (0.000) <0.05 | Dari penelitian tersebut didapatkan hasil pengaruh yang signifikan kunyit terhadap skala nyeri menstruasi ketika sesudah diberikan minuman. |

| | | | | |
|-----|---|---|--|--|
| 16. | <p>Hamdayani, D. (2018). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit terhadap Penurunan Dismenore Primer pada Mahasiswi Tingkat II Prodi S1 Keperawatan STIKES Mercubaktijaya Padang. <i>Menara Ilmu</i>, XII(80), 24–29.</p> | <p>Pre Eksperimental , one group prepost design</p> | <p>Didapatkan hasil dari Uji Statistik nilai p = 0,006 (p<0,05)</p> | <p>Terdapat pengaruh minuman kunyit terhadap penurunan nyeri yang dialami oleh mahasiswi tingkat II prodi S1 Keperawatan STIKes padang 2017.</p> |
| 17. | <p>Azrah, K., Oktaviyana, C., & Masthura, S. (2022). Pengaruh Pemberian Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Dismenore Primer Pada Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Aceh Besar The Effect of Turmeric Acid Drink to Reduce Primary Dysmenorrhea on Nursing Stud. <i>Journal of Healthcare Technology and Medicine</i>, 8(2), 2–7.</p> | <p>Eksperimental</p> | <p>Nilai p value = 0,000</p> | <p>Pada tanggal 1 s/d 30 Maret 2022 Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama diberikan minuman kunyit dan terdapat pengaruh penurunan nyeri pada saat menstruasi.</p> |

| | | | | |
|-----|---|---|---|---|
| 18. | Kasim, V. N. A. (2019). Efektivitas Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Siswi di SMA Negeri 3 Gorontalo Utara. <i>Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan</i> , 2(2), 1–15. | Quasi experimental, non equivalent (pretest and posttest) group design | Didapatkan p-value = 0,000 ($\alpha < 0,05$) dari hasil Uji Wilcoxon | Dari penelitian uji Wilcoxon didapatkan pengaruh pemberian kunyit terhadap penurunan nyeri menstruasi dibandingkan sebelum diberikan minuman kunyit asam. |
| 19. | Prasetyo, M.H., & Hasyim. (2022). Nusantara Hasana <i>Journal. Nusantara Hasana Journal</i> , 1(11), 22-32. | Quasi Ekperimen, one group pretest and posttest | Nilai p = 0,000 (p < dari 0,05) | Terdapat pengaruh pemberian minum air kunyit setelah diberikan kepada remaja di Desa Sukasari. |
| 20. | Oktarina, N. D., Suwanti, S., & Rosyidi, M. I. (2018). <i>Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama</i> , 7(2), 143. | Quasi Ekperimen, one group pretest and posttest | Ditunjukkan hasil dari nilai pvalue = 0,002. | Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kunyit dapat menurunkan intensitas nyeri haid pada remaja putri. |

| | | | | |
|-----|--|--|---|--|
| 21. | Kusteja, N. F., Herliani, Y., & Khairiyah, K. (2019). Kunyitefektif mengurangi nyeri dismenorea. <i>Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah</i> , 15(1), 65–70. | Quasi Experiment, two group pretest and posttest | P value = 0,001 < α (0,05) hasil dari Uji Mann Whitney. | H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara pemberian minuman kunyit terhadap penurunan intensitas nyeri haid pada remaja putri. |
| 22. | Sugiharti, R. K., Febriana, D. (2021). Kebiasaan Minum Jamu Kunyit Dalam Mengatasi Keluhan Dismenor Pada Remaja Putri. <i>Jurnal Kebidanan Indonesia</i> , Vol 12 (2), 67 – 73. | Crossectional, Purposive Sampling | Hasil Chi Square X2 hitung 25,4 sedangkan X2 tabel adalah 3,841 | Terdapat pengaruh ketika kebiasaan mengkonsumsi jamu kunyit dapat menurunkan keluhan dismenore primer remaja putri di Wisma Rizki. Ditunjukkan dengan nilai X2 hitung lebih besar daripada X2 tabel. |
| 23. | Intani, T. M., Yulita, D., & Ilmaskal, R. (2022). Pengaruh Minuman Kunyit Terhadap Penurunan Dismenorhea Pada Remaja Putri Pondok Tahfiz Al-Quran Nurul Qalbi. <i>AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional</i> , 4(3), | Quasi Eksperimental, pre-post test | Hasil Uji Chi-Square nilai $p \leq 0,05$ | Terdapat pengaruh minuman kunyit terhadap penurunan rasa nyeri menstruasi (dismenore). |

| | | | | |
|-----|--|--|---|---|
| | 170–176. | | | |
| 24. | Pangestu, J. F., Kartina, D., & Fatonah Akbarini, O. (2020). Efektifitas Pemberian Minuman Kunyit Dan Air Jahe Terhadap Penurunan Dismenorea Primer Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Kumpai Kabupaten Kubu Raya. <i>Jurnal Kebidanan Khatulistiwa</i> , 6(1), 48. | Quasi eksperimen, two grup pretest posttest | Nilai p value = 0,000 (p<0,05) menggunakan Uji Paired t-test | Pemberian minuman kunyit lebih efektif untuk menurunkan nyeri menstruasi dibandingkan dengan pemberian minuman jahe. |
| 25. | Liana, Y. (2018). Perbandingan Efektifitas Rebusan Daun Pepaya (Carica Pepaya Linn) Dengan Kunyit (Curcuma Domestica Val-Tamarindus Indica) Terhadap Dismenore. <i>Sriwijaya Journal of</i> | Quasi eksperimental, pretest posttest control group design | Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon diketahui nilai p value = 0,002 (p<0,05) | Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa kunyit dan daun pepaya memiliki efektivitas yang sama dalam menurunkan dismenore primer pada remaja. |

| | | | | |
|--|---------------------------------|--|--|--|
| | <i>Medicine, 1(2), 120–127.</i> | | | |
|--|---------------------------------|--|--|--|

B. Efektivitas Ekstrak *Curcuma domestica* Val sebagai Terapi Dismenore Primer terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Menstruasi pada Remaja Putri

Haid atau menstruasi merupakan suatu proses peluruhan darah dari endometrium atau uterus. Peluruhan endometrium terjadi ketika ovarium tidak dibuahi oleh sperma, sehingga tempat menempel untuk pembuahan mengalami peluruhan dan terjadilah menstruasi. Pada wanita dewasa menstruasi terjadi berulang setiap bulannya. Menstruasi merupakan proses normal yang dialami oleh setiap wanita (Intani et al., 2022).

Pada wanita yang sedang menstruasi sering mengalami bermacam-macam gejala, salah satunya yaitu nyeri pada perut atau yang disebut dengan istilah dismenore. Peningkatan prostaglandin yang berlebihan akan mengakibatkan kontraksi uterus pada saat menstruasi yang dapat menimbulkan rasa nyeri tersebut timbul. Nyeri biasanya disertai dengan rasa kram pada bagian perut bagian bawah bahkan bisa sampai menjalar ke punggung belakang sampai ke pinggul (Mahdiyah et al., 2016). Dismenore dikelompokkan dalam dua bagian, yaitu dismenore primer dan dismenore sekunder. Dismenore primer ketika terjadi nyeri tetapi tanpa disertai adanya kelainan pada

ginekologik. Sedangkan pada dismenore sekunder dapat disebabkan karena terdapat kelainan pada ginekologik dan disertai adanya gangguan pada rahim seorang wanita (Timur, 2018).

Prevalensi dismenore sangat tinggi di dunia, lebih dari 50% wanita mengalami dismenore disetiap negara. Di Indonesia angka kejadian dismenore masih tergolong tinggi, yaitu 60-70%. Sebanyak 54,89% wanita Indonesia mengalami dismenore primer, dan sisanya termasuk ke dismenore sekunder. Kebanyakan wanita yang mengalami dismenore mereka tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari, bahkan pada siswa remaja putri absensi terbanyak untuk tidak hadir sekolah disebabkan karena dismenore tersebut. Remaja putri lebih memilih untuk istirahat di rumah dan tidak melakukan aktivitas fisik ketika sedang mengalaami dismenore (Prasetyo & Hasyim, 2022).

Dismenore dapat diatasi dengan pengobatan secara terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Salah satu pengobatan non farmakologi dari dismenore primer yaitu dengan mengkonsumsi minuman kunyit. Tanaman kunyit mampu untuk mengatasi dan menghambat rasa nyeri pada saat wanita mengalami menstruasi. Kandungan curcumin dalam kunyit dapat menghambat reaksi cyclooxygenase (COX) sehingga mampu menghambat kontraksi uterus yang berlebihan dan mengurangi terjadinya inflamasi. Kandungan dalam kunyit juga dapat digunakan sebagai antiinflamasi. Mekanisme penghambatan kontraksi uterus melalui curcumin dengan mengurangi influx Ca^{2+} ke dalam kanal kalsium pada sel-sel epitel uterus (Pangestu et al., 2020).

Menurut (Azrah et al., 2022) hasil penelitian pada tanggal 1-30 Maret 2022 dengan banyak sampel 15 mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas

Kedokteran Universitas Abulyatama. Pada penelitian tersebut ketika menggunakan uji wilcoxon test didapatkan nilai p value 0,000 atau $p < 0,05$. Pada hari pertama menstruasi sebelum diberikan minuman kunyit diketahui rata-rata 5,0 dan setelah diberikan minuman kunyit pada hari ketiga menunjukkan nilai rata-rata 1,06. Dapat disimpulkan pada penelitian terdapat pengaruh pemberian minuman kunyit terhadap intensitas nyeri menstruasi. Menurut (Hamdayani, 2018) di Padang pada tahun 2017 didapatkan nilai p value 0,006 ($p < 0,05$) artinya H_a diterima dan terdapat pengaruh pemberian minuman kunyit sesudah diberikan minuman tersebut. Sebelum diberikan minuman kunyit rata-ratanya 5,20, sedangkan sesudah diberikan minuman kunyit rata-ratanya menjadi 2,40. Hal ini serupa dengan penelitian (Oktarina et al., 2018) juga menjelaskan terdapat perbedaan intensitas nyeri setelah dan sebelum pemberian minuman kunyit asam. Sebelum minum didapatkan nilai rata-rata 5,0 dan setelah pemberian minuman kunyit rata-rata menjadi 4,2, dengan nilai p value 0,001 ($< 0,05$). Artinya pemberian kunyit sangat efektif diberikan pada remaja putri untuk menurunkan nyeri menstruasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati et al., 2020) menunjukkan bahwa pemberian jamu kunyit dapat berpotensi untuk menurunkan intensitas nyeri menstruasi pada 32 orang remaja putri di Desa Kedungsoko Kabupaten Lamongan pada tanggal 21 Maret - 30 April 2018. Metode penelitian menggunakan Uji Wilcoxon dengan nilai signifikan 0,000, maka $p < 0,05$. Setelah dilakukan pengukuran intensitas nyeri tersebut responden merasa lebih nyaman setelah minum kunyit asam, rasa nyeri yang dialami semakin berkurang. Hasil penelitian (Kusteja et al., 2019) menggunakan Uji Mann Whitney nilai p value 0,001 $< \alpha$ (0,05). Minuman kunyit dan jahe dapat menurunkan rasa nyeri pada saat menstruasi, namun minuman kunyit lebih efektif dalam menurunkan rasa nyeri tersebut karena memiliki aktivitas antioksidan yang lebih tinggi. Menurut (Sugiharti et al., 2021) nilai Uji Chi Square didapatkan X^2 hitung 25,4 sedangkan nilai X^2 pada tabel

yaitu 1. Nilai χ^2 hitung lebih besar daripada yang tabel. Sehingga kebiasaan mengkonsumsi jamu kunyit berpengaruh terhadap keluhan nyeri menstruasi atau dismenore primer pada remaja putri di Wisma Rizki.

Menurut (Kasim, 2019) setelah pemberian minuman kunyit dapat terjadi penurunan intensitas nyeri menstruasi dikarenakan senyawa kurkumin yang ada di dalam minuman kunyit berfungsi sebagai pereda rasa nyeri saat menstruasi. Manfaat kunyit sebagai antiinflamasi yaitu untuk meredakan bahkan menghambat dari adanya kontraksi uterus yang berlebihan. Kunyit juga memiliki manfaat sebagai antipiretik dan analgesik.

Hasil penelitian dari keseluruhan jurnal di atas yang telah dilakukan penelitian menunjukkan nilai p value kurang dari 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak jika tidak ada pengaruh ekstrak kunyit terhadap intensitas nyeri, dan H_a diterima jika terdapat pengaruh ekstrak kunyit terhadap intensitas nyeri.

Hasil telaah dari penelitian 25 jurnal mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian ekstrak curcuma domestica val terhadap penurunan intensitas nyeri menstruasi pada remaja. Setelah dilakukan pemberian minuman ekstrak kunyit responden mengalami penurunan intensitas nyeri menstruasi.